

RINGKASAN

Keluahan Kapuk Muara Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara yang berdekatan dengan Kali Angke dan Teluk Jakarta adalah daerah yang hampir setiap hari terkena bencana banjir rob. Frekuensi terjadinya rob bisa satu hari dengan ketinggian 30 cm sampai 60 cm. Sering terkena bencana banjir rob tidak membuat masyarakat untuk pindah dari tempat tinggal mereka. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dan persebaran banjir rob terhadap kondisi masyarakat masyarakat Kelurahan Kapuk Muara berdasarkan aspek fisik, sosial-ekonomi serta menganalisis adaptasi apa saja yang dilakukan masyarakat dalam bertahan hidup saat mengalami banjir rob tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dan uji statistik cross tabulation. Hasil dari uji statistik crosstab adalah masyarakat beradaptasi sebelum, ketika, dan pasca bencana banjir rob yang dilakukan masyarakat.

Masyarakat yang rentan perekonomiannya melakukan adaptasi dengan memberikan tanggul di depan rumahnya. Sedangkan masyarakat yang tidak rentan perekonomiannya melakukan adaptasi dengan menaikkan lantai bangunan rumah dengan cara menguruk tanah atau melakukan renovasi bangunan rumah. Pasca Banjir masyarakat biasanya kerja bakti dan bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar yang terdampak bencana banjir.

KATA KUNC : Banjir Rob, Adaptasi, Fisik, Sosial-Ekonomi.